REKAYASA JARING BAWAL

Nelayan Congot Panen Lobster

TEMON (KR) - Para nelayan Pantai Congot sudah berlangsung sekitar satu bulan terakhir panen udang lobster. Harga pasaran di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) setempat per kilogram (kg) mencapai ratusan ribu rupiah.

Kondisi tersebut memotivasi nelayan ëberburuí lobster di perairan laut selatan Pulau Jawa, Kulonprogo. Keterbatasan kepemilikan alat tangkap, bahkan sebagian nelayan merekayasa alat tangkap jaring ikan bawal menjadi jaring lobster.

"Tangkapan ikan bawal mulai berkurang. Sekarang nelayan sedang ramai menangkap lobster. Pada awal-awal harga Rp 370 ribu per kg, satu perahu bisa menangkap lobster hingga 23 kg," ujar Suroto, Ketua Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan Bogowonto di TPI Congot, Minggu (11/10).

KR-Agussutata

Nelayan Pantai Congot mempersiapkan mesin perahu untuk menangkap udang lobster.

Menurutnya, harga lobster di tingkat nelayan terus membaik. Pada awalnya hanya sekitar Rp 270 ribu per kg terus naik hingga harga terakhir mencapai Rp 440 ribu per kg. Lobster tangkapan mulai ukuran kecil sampai ukuran lebih 1 kg per ekor, tetap laku terjual di pasaran.

Harga ikan bawal, katanya masih cukup tinggi di kisaran Rp 247 ribu per kg untuk ukuran 5 - 7 ons per ekor. Meski demikian potensi tangkapan bawal mulai berkurang. Nelayan beralih memilih menangkap lobster.

Rubingan (48) seorang nelayan Pantai Congot menjelaskan hampir sebulan terakhir memfokuskan untuk menangkap lobster. Hasil tangkapan lebih menjanjikan meskipun lebih besar resiko kerusakan jaring. **(Ras)-f**

OPERASI YUSTISI SATPOL PP DIY

Ratusan Wisatawan Langgar Prokes

WONOSARI (KR) - Penegakan Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 77 Tahun 2020 tentang hukum protokol kesehatan di DIY di sejumlah objek wisata Pantai Selatan Gunungkidul melibat-kan Satpol PP DIY, Polri/TNI dan SAR Satlinmas menemukan ratusan pelanggar terdiri ratusan wisatawan melanggar protokol kesehatan wajib mengenakan masker.

Ratusan pelanggar tersebut selain dilakukan pembinaan juga diberikan sanksi sosial dan harapannya sanksi yang diberikan bisa menimbulkan efek jera.

"Masing-masing obwis di Gunungkidul ada ribuan wisatawan dan yang diketahui melanggar ketentuan wajib mengenakan masker antara 40-50 wisatawan," kata Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad, Minggu (11/10).

Ditambahkan Sekretaris SAR Satlinmas Korwil II DIY Surisdiyanto, Operasi yustisi tentang penegakan hukum Pergub (77) ini dilakukan secara rutin setiap Sabtu-Minggu juga pada hari libur seperti yang dilakukan dua hari di obwis pantai Gunungkidul operasi Yustisi dilaksanakan di Pantai Poktunggal dengan jumlah wisatawan sebanyak 1.000 orang yang tidak mengenakan masker ada 25 orang. Sementara di Pantai Ngandong 37 orang, Pantai Sadranan terdapat 26 orang, Pantai Baron, Nguyahan, Drini, Ngrumput, Nglolang dan sejumlah pantai lain terakumulasi jumlah pelanggar masker ada ratusan orang.

Mereka yang diketahui dan kedapatan tidak mengenakan masker langsung diberikan pembinaan dengan membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi dan diberikan masker oleh petugas. "Meskipun banyak ditemukan pelanggaran tetapi secara kuantitatif jumlah pelanggar mengalami penurunan dibanding minggu sebelumnya," ujarnya.

Selama ini, ada tiga upaya yang sudah dilakukan dalam operasi yustisi antara lain pendataan, pembuatan surat pernyataan dan juga hukuman yang bersifat edukasi seperti membersihkan lokasi pantai.Tujuannya agar mereka para wisatawan sadar pentingnya menjaga diri selama masa uji coba kawasan wisata ini. Terkait dengan penegakan pergub ini juga dibagikan masker sebanyak 3.000 buah dan hal tersebut dilakukan agar seluruh wisatawan yang berkunjung ke berbagai objek wisata tetap mematuhi protokol kesehatan dan menghindari terjadi-nya penularan Covid-19. Terlebih di Kabupaten Gunungkidul penularan virus Korona selama ini juga masih terus terjadi.

"Kita berharap penularan Covid-19 bisa dicegah dan siapapun wajib mematuhi protokol kesehatan," pungkas Kepala Noviar Rahmad. **(Bmp)-f**

KR-Bambang Purwanto

Pembagian masker kepada pedagang dan wisatawan di Pantai Gunungkidul.

Kebutuhan, Gerakan Memakai Masker

KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo menerima bantuan masker dari BPBD DIY untuk dibagikan kepada para pedagang pasar, disaksikan Wabup Fajar Gegana.

WATES (KR) - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY dan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo menggencarkan upaya pencegahan penularan virus Korona, salah satunya melalui Gerakan Memakai Masker.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY bersama Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo dan Wakil Bupati (Wabup) Fajar Gegana membagi-bagikan masker kepada para pedagang dan pengunjung Pasar Bendungan Wates, kemarin.

Kepala Pelaksana BPBD Kulonprogo, Drs Ariadi MM mengatakan, gerakan pembagian dan kampanye penggunaan masker dilaksanakan sampai 26 November 2020 di 13 pasar di Kulonprogo. Pelaksanaan gerakan ini bersinergi dengan TNI dan Polri. "Pemda DIY telah menyediakan 130.000 masker untuk dibagikan di 13 pasar di Kulonprogo," katanya.

Sementara Wabup Fajar Gegana selaku Ketua Gugus tugas Covid-19 Kabupaten Kulonprogo mengajak masyarakat luas selalu peduli, tidak abai dan tetap waspada serta tidak menganggap remeh penyebaran virus Korona.

Langkah tersebut bukan perwujudan rasa ketakutan masyarakat, tapi semua pihak memang harus bertindak bijak dalam menghadapi virus Korona dengan taat mematuhi protokol kesehatan. **(Rul)-f**

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
  BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
  TELP : 4331272
  BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 5015000
  BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU

TANGGAL	10/Oct/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.650	14.950
EURO	17.275	17.575
AUD	10.575	10.775
GBP	19.000	19.500
CHF	16.050	16.350
SGD	10.825	11.125
JPY	138,00	143,00
MYR	3.475	3.675
SAR	3.750	4.050
YUAN	2.100	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

PANEN PADI DI BEJIHARJO

Satu Hektare Mampu Hasilkan 7 Ton

WONOSARI (KR) - Para petani di Kelompok Tani Sari Bumi Gelaran, Kalurahan Bejiharjo, Kapanewon Karangmojo melaksanakan panen padi. Bahkan di Kalurahan Bejiharjo, Karangmojo ini dalam satu tahun dapat 3 kali panen. Untuk panen di lahan seluas 40 hektare ini, hasil ubinannya satu hektare mampu menghasilkan 7 ton. "Hasil panen kali ini cukup baik. Lahan yang dipanen seluas 40 hektare. Hasilnya mampu mencapai 7 ton per hektare," kata Ketua Kelompok Tani Sari Bumi Supardi Winoto, Sabtu (10/10).

Data Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul kawasan yang mampu panen sebanyak tiga kali selain Bejiharjo juga Ponjong, Patuk dan Semin. Luasannya mencapai sekitar 1.000 hektare dengan tanaman secara umum berupa padi. Kepala DPP Gunungkidul Bambang Wisnu Broto mengungkapkan, produktifitas padi di Gunungkidul tahun ini meningkat. " Untuk tahun lalu, hasil panen khusus padi sawah mencapai 69.344 ton. Sedangkan tahun ini mencapai 98.422 ton. Sehingga terdapat selisih 29.000 ton, padi sawah terjadi kenaikan produksi 196 persen," ujarnya.

Sementara itu, Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos mendorong petani untuk terus meningkatkan produksi pertanian. Karena memang ekonomi masyarakat banyak didukung dari pertanian. Melalui kontribusi di bidang pertanian ini, tentu selain akan mampu meningkatkan kesejahteraan, juga mendukung program ketahanan pangan. Terlebih di Gunungkidul untuk produksinya tahun ini mengalami peningkatan yang signifikan. **(Ded)-f**

KR-Istimewa

Kawasan lahan panen padi di Bejiharjo, Karangmojo.

KONDISI JALAN MENUJU

Obwis Kalibiru Memprihatinkan

KOKAP (KR) - Anggota Komisi II DPRD Kulonprogo, Widiyanto meminta pemerintah setempat segera membangun infrastruktur jalan yang memadai menuju objek wisata Kalibiru yang ada di Kecamatan Kokap. Saat ini, kondisi jalan menuju objek wisata Kalibiru sangat memprihatinkan, sehingga perlu segera dibangun.

"Kami sebagai wakil rakyat ada rasa kegalauan dan sangat mengganjal. Satu hal, untuk menuju area Kalibiru ini membutuhkan perjuangan, contohnya infrastruktur jalan kondisinya masih sangat memprihatinkan. Kondisi jalan untuk berpapasan kendaraan masih diperhitungkan," kata Widiyanto saat Komisi II DPRD Kulonprogo meninjau objek wisata Kalibiru dan UMKM di kawasan Kokap, beberapa hari lalu.

Dikatakan, objek wisata Kalibiru ini sudah sangat lama dikenal masyarakat DIY, nasional dan internasional. Wisatawan mancanegara yang datang ke Kulonprogo mayoritas datang ke Kalibiru. Karena Kalibiru memang memiliki potensi yang besar, hanya saja ada persoalan yang serius.

"Untuk itu, kami berharap pemkab segera turun tangan karena objek wisata Kalibiru sudah lama muncul, tapi mengapa tidak segera ditangkap," ujarnya.

Menurutnya, untuk mengembangkan Kalibiru membutuhkan kebersamaan, tidak perlu ada istilah ego sektoral.

Meski Kalibiru berada di wilayah hutan kemasyarakatan (HKm), Dinas Pariwisata, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) harus mengambil langkah cepat dalam mendukung pengembangan Kalibiru. **(Wid)-f**

HUT KE-38, SMADA R38ORN

Bangkit dan Tetap Berkarya dalam AKB

WATES (KR)-Hari Ulang Tahun (HUT) ke-38 SMA Negeri 2 Wates (SMADA) tahun 2020 berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, karena tahun ini dalam suasana pandemi.

Mengusung tema "SMADA R38ORN" bertajuk "We are back and ready to inspire" memiliki arti, warga SMA Negeri 2 Wates harus bangkit dari keterpurukan akibat pandemi Covid-19 dan siap memberikan inspirasi kepada masyarakat sekitar. Walaupun dalam masa pandemi, tetap dapat berkarya dalam Adaptasi Kebiasaaan Baru (AKB).

SMA Negeri 2 Wates berdiri 9 Oktober 1982 ini mengadakan rangkaian kegiatan menuju tanggal istimewa tersebut, mulai dari lomba internal warga sekolah berupa lomba cover lagu dan menulis cerpen. Karena adanya pandemi Covid-19, lomba internal ini dilaksanakan secara daring.

Sedang kegiatan eksternal, meliputi turnamen e-sport yaitu PUBG Mobile Competititon dengan peserta 51 tim dari DIY-Jateng. Pemenang PUBG Mobile Competition di peringkat 1 adalah tim No Mercy dari Pulisen Boyolali, peringkat 2 adalah tim Sok dari Wates Kulonprogo, dan di peringkat 3 adalah tim Unscrd dari Semarang.

Kemudian Gowes Smada dengan warga dan instansi sekitar pada Kamis (8/10) menempuh jarak sekitar 20 km dan Khotmil Quran.

Puncak peringatan HUT SMA N 2 Wates digelar Jumat (9/10) disiarkan secara virtual dan Wilujengan yang diikuti seluruh warga sekolah dan tamu undangan yang berasal dari Komite, Alumni, Guru yang telah purna, Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan), Balai Dikmen, dan beberapa instansi terkait. Wilujengan dilakukan dengan pemotongan tumpeng, pembacaan sejarah singkat dan sambutan, serta penampilan grup karawitan ìPawitra Larasî yang beranggotakan guru, karyawan dan siswa SMA N 2 Wates.

"Momentum HUT tahun ini menjadi titik balik bangkitnya kembali semua warga SMA 2 Wates dari keterpurukan akibat pandemi untuk kembali bersemangat, berkarya, dan berprestasi sesuai dengan tema "SMADA R38ORN". Bravo SMADA!,î ungkap Kepala SMA Negeri 2 Wates, Dra Dwi Martini MPdSi, Jumat (9/10).

Pada kesempatan itu, Akhid Nuryati SE selaku Ketua DPRD kabupaten Kulonprogo dan Ketua Ikatan Alumni SMA Negeri 2 Wates (IKALAMANDA) berpesan kepada para siswa, bahwa dalam masa pandemi ini siswa harus dapat beradaptasi dengan keadaan dan dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk tetap berkarya, terus tekun belajar, serta jangan terhasut oleh ajakan yang tidak bertanggung jawab terkait demo penolakan UU Cipta Kerja.

Sedangkan AKBP Tartono SH MBA Kapolres Kulonprogo yang merupakan alumni SMA Negeri 2 Wates tahun 1987 juga menyampaikan ucapan selamat HUT. Serta berpesan agar SMA Negeri 2 Wates dapat terus menyiapkan peserta didik yang religius unggul berbudaya, dan siap memberikan sumbangsihnya dalam kemajuan Kulonprogo.

Dalam acara talkshow alumni, Tartono mengingatkan pula kepada pelajar Kulonprogo pada umumnya dan pelajar SMA Negeri 2 Wates khususnya untuk selalu ikut andil dalam menjaga Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas), Keamanan Keselamatan Ketertiban dan Kelancaran Lalu Lintas (Kamseltibcar Lantas), hindari penyalahgunaan narkoba, dan selalu patuhi protokol kesehatan. Seluruh rangkaian acara HUT ke-38 SMA Negeri 2 Wates tersebut disiarkan melalui live streaming Youtube dan instagram.

Sehingga siswa siswi yang harus berada di rumah dapat tetap mengikuti seluruh rangkaian acara secara daring. Begitu pula dengan masyarakat, dapat melihat semangat perayaan HUT SMA Negeri 2 Wates diselenggarakan di tengah pandemi. **(Wid)**

KR-Widiastuti

Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati sekaligus Ketua Alumni (kiri) menyerahkan potongan tumpeng kepada Kepala Sekolah Dwi Martini.

KR-Widiastuti

Kapolres Kulonprogo AKBP Tartono juga Alumni SMADA bersama kepala sekolah, guru, dan siswa.